

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

3.1.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat dua variabel yang menjadi objek penelitian. Objek penelitian merupakan sasaran dari penelitian yang akan dicapai. Objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dengan faktor-faktor yang memengaruhinya yakni biaya pendidikan dan motivasi belajar.

3.1.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI jurusan IPS di SMA Negeri 11 Kota Bandung. Adapun sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2001:1) metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah *eksplanatory* atau survey *eksplanatory*. Menurut Sugiyono (2009:7) metode penelitian survei eksplanasi (*explanatory survey*) adalah suatu metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel”.

Besti Aulia Sunario, 2014

Hubungan Biaya Pendidikan Dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2001:57) memberikan pengertian bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan Riduwan (2003:8) mengatakan populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Suharsismi Arikunto (2010:73). Sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 11 yang berjumlah 211 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Populasi Siswa Kelas XI Jurusan IPS
Tahun Pelajaran 2013/2014

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	XI IPS 1	36 Orang
2	XI IPS 2	36 Orang
3	XI IPS 3	35 Orang
4	XI IPS 4	35 Orang
5	XI IPS 5	35 Orang
6	XI IPS 6	34 Orang
JUMLAH		211 Orang

Besti Aulia Sunario, 2014

Hubungan Biaya Pendidikan Dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber: Hasil penelitian

Berdasarkan hal tersebut, dapat dijelaskan bahwa jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu jumlah seluruh siswa kelas XI IPS berjumlah 211 siswa yang terdiri dari kelas XI IPS 1 sebanyak 36 orang, kelas XI IPS 2 sebanyak 36 orang, kelas XI IPS 3 sebanyak 35 orang, kelas XI IPS 4 sebanyak 35 orang, kelas XI IPS 5 sebanyak 35 orang dan kelas XI IPS 6 sebanyak 34 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiono (2001:57), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Suharsismi Arikunto (2010:174) mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penentuan jumlah sampel siswa dilakukan melalui perhitungan dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut: (Riduwan 2004: 65)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel keseluruhan

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan (5%)

Dengan menggunakan rumus slovin diatas didapat sampel siswa sebagai berikut:

Besti Aulia Sunario, 2014

Hubungan Biaya Pendidikan Dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\
 &= \frac{211}{1 + 211(0,05)^2} \\
 &= \frac{211}{1 + 211(0.0025)} \\
 &= \frac{211}{1 + 0.5275} \\
 &= 138
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 138 orang.

Langkah selanjutnya adalah menentukan sampel setiap kelas secara proporsional sesuai dengan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

(Riduwan, 2009:18)

Keterangan:

n_i = Jumlah sampel menurut kelas

n = Jumlah sampel keseluruhan

N_i = Jumlah populasi menurut kelas

N = Jumlah populasi keseluruhan

Dengan rumus tersebut, maka penarikan sampel siswa dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Besti Aulia Sunario, 2014

Hubungan Biaya Pendidikan Dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Besti Aulia Sunario, 2014

Hubungan Biaya Pendidikan Dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2
Penarikan Sampel Siswa Kelas XI IPS

NO	KELAS	JUMLAH SISWA (ORANG)	SAMPEL SISWA
1	XI IPS 1	36 siswa	$n_i = \frac{36}{211} \times 138 = 23,54$
2	XI IPS 2	36 siswa	$n_i = \frac{36}{211} \times 138 = 23,54$
3	XI IPS 3	35 siswa	$n_i = \frac{35}{211} \times 138 = 22,89$
4	XI IPS 4	35 siswa	$n_i = \frac{35}{211} \times 138 = 22,89$
5	XI IPS 5	35 siswa	$n_i = \frac{35}{211} \times 138 = 22,89$
6	XI IPS 6	34 siswa	$n_i = \frac{34}{211} \times 138 = 22,23$
TOTAL		211 siswa	138 siswa

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Dengan begitu setiap populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel penelitian.

3.4 Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono 2001:20) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun obyek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu biaya pendidikan dan motivasi belajar sebagai variabel bebas, sedangkan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat. Adapun bentuk operasionalnya dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel

Konsep Teoritis	Variabel	Definisi Operasional	Sumber Data
Menurut Prof. Dr. Dedi Supriadi, biaya pendidikan adalah semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan, baik dalam bentuk uang maupun barang dan tenaga (yang dapat dihargakan dengan uang). (2006:3)	Biaya Pendidikan (X1)	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan waktu dalam pembayaran iuran SPP. • Ketersediaan anggaran yang diberikan orang tua untuk membeli buku pelajaran. • Ketersediaan anggaran yang diberikan orang tua untuk membeli LKS. • Ketersediaan anggaran yang diberikan orang tua untuk membeli pakaian seragam sekolah sesuai dengan kebutuhan. • Ketersediaan anggaran yang diberikan orang tua untuk membeli pakaian olahraga sesuai 	Jawaban responden terhadap: <ul style="list-style-type: none"> • Tepatnya waktu dalam pembayaran iuran SPP. • Tersedianya anggaran untuk membeli buku pelajaran. • Tersedianya anggaran untuk membeli LKS. • Tersedianya anggaran untuk membeli pakaian seragam sekolah. • Tersedianya anggaran untuk membeli pakaian olahraga. • Tersedianya anggaran untuk membeli buku dan alat-alat tulis. • Tersedianya anggaran untuk membeli tas

Besti Aulia Sunario, 2014

Hubungan Biaya Pendidikan Dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>dengan kebutuhan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan anggaran untuk membeli buku dan alat-alat tulis sesuai dengan kebutuhan. • Ketersediaan anggaran untuk membeli tas sekolah sesuai dengan kebutuhan. • Ketersediaan anggaran untuk membeli sepatu sekolah sesuai dengan kebutuhan. • Ketersediaan anggaran untuk mengikuti les/privat di luar jam pelajaran sekolah. • Ketersediaan anggaran untuk keperluan tugas-tugas sekolah. 	<p>sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya anggaran untuk membeli sepatu sekolah. • Tersedianya anggaran untuk mengikuti les/privat. • Tersedianya anggaran untuk tugas-tugas sekolah.
Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak	Motivasi Belajar	Jumlah skor motivasi belajar dalam bentuk skala likert 5 point	Jawaban responden terhadap pemahaman

Besti Aulia Sunario, 2014

Hubungan Biaya Pendidikan Dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberi arah pada kegiatan belajar itu, maka tujuan yang dikehendaki siswa tercapai. W.S Winkel dalam Hamzah B. Uno (2009:3)</p>	(X2)	dengan indikator:	tentang:
		<ul style="list-style-type: none"> • tingkat lama durasi/ waktu yang digunakan untuk belajar. • tingkat frekuensi seringnya waktu yang digunakan untuk belajar. • tingkat seringnya belajar dengan tekun dan ulet. • tingkat seringnya berhasil/ mampu untuk menghadapi setiap rintangan dan kesulitan dalam mencapai tujuan belajar. • tingkat seringnya melakukan pengorbanan yang dilakukan diri sendiri demi untuk mencapai tujuan belajar. • tingkat seringnya membuat sasaran atau target yang hendak dicapai. • tingkat seringnya mendapatkan prestasi belajar. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ durasi/ waktu yang digunakan untuk belajar. ✓ frekuensi seringnya waktu yang digunakan untuk belajar. ✓ seringnya belajar dengan tekun dan ulet. ✓ seringnya berhasil/ mampu untuk menghadapi setiap rintangan dan kesulitan dalam mencapai tujuan. ✓ seringnya melakukan pengorbanan demi mencapai tujuan belajar. ✓ seringnya membuat sasaran atau target yang hendak dicapai. ✓ seringnya mendapat prestasi belajar. ✓ seringnya berupaya dalam

Besti Aulia Sunario, 2014

Hubungan Biaya Pendidikan Dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<ul style="list-style-type: none"> tingkat seringnya berupaya dalam memahami setiap pelajaran yang diberikan. 	memahami setiap pelajaran yang diberikan.
Hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai angka yang diberikan oleh guru. Kamus Umum Besar Bahasa Indonesia (1990:787)	Hasil belajar (Y)	Nilai yang diperoleh siswa pada Ujian Akhir Sekolah Semester Ganjil Tahun Ajaran 2013/2014	Dokumentasi/ Data hasil belajar siswa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan unsur penting dalam sebuah penelitian. Data yang dikumpulkan harus valid agar dapat menunjang keberhasilan penelitian tersebut. Untuk itu, perlu dilakukan teknik pengumpulan data sebagai prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Besti Aulia Sunario, 2014

Hubungan Biaya Pendidikan Dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Angket atau kuesioner, yaitu pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat pernyataan maupun pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden sendiri. (Suharsimi Arikunto, 2010:194)
- Pemberian angket ini berisikan mengenai biaya pendidikan yang diukur dengan skala likert, dan tentang motivasi belajar yang juga menggunakan skala likert.
- b. Studi Dokumentasi pada penelitian ini berupa nilai hasil ujian akhir sekolah siswa siswi kelas XI IPS pada tahun ajaran 2013/2014 yang penulis peroleh dari guru yang bersangkutan.

3.6 Instrumen Penelitian

Pengertian instrumen penelitian adalah sebagai alat ukur maksudnya instrumen dalam penelitian ini dapat dikumpulkan data sebagai alat ukur untuk menyatakan besaran atau persentase serta lebih kurangnya dalam bentuk kuantitatif atau kualitatif sehingga dengan menggunakan instrumen yang dipakai tersebut berguna sebagai alat untuk mengumpulkan maupun bagi pengukurannya.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner mengenai biaya pendidikan dan motivasi belajar. Skala yang digunakan dalam instrumen penelitian ini adalah skala likert. Untuk keperluan analisis ketentuan skala yang digunakan sebagai berikut :

Tabel 3.4
Skor Jawaban Berdasarkan Skala Likert

Alternatif Jawaban		Skor
SL	= Selalu	5
SR	= Sering	4
KD	= Kadang-Kadang	3

Besti Aulia Sunario, 2014

Hubungan Biaya Pendidikan Dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

P	= Pernah	2
TP	= Tidak Pernah	1

Langkah-langkah dalam penyusunan angket/kuesioner ini adalah :

- Menentukan tujuan pembuatan angket, adapun tujuannya dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh biaya dan motivasi siswa terhadap hasil belajar.
- Menentukan objek penelitian yang akan dijadikan sebagai responden yaitu para siswa Kelas XI IPS SMAN 11 Bandung.
- Mengadakan pembatasan terhadap materi yang akan diberikan pada angket
- Menyusun pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden
- Memperbanyak angket
- Menyebarkan angket
- Mengelola dan menganalisis hasil angket.

Pengujian hipotesis ini diperlukan adanya suatu pembuktian yang dilakukan melalui pengolahan data yang telah terkumpul. Selanjutnya agar hasil penelitian tidak bias dan diragukan kebenarannya maka alat ukur tersebut harus valid (shahih) dan reliabel (ajeg). Maka dari itu angket yang diberikan kepada responden dilakukan dua macam tes yaitu tes validitas dan tes reliabilitas.

3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Arikunto (2010:211) mengungkapkan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Jika dalam suatu penelitian instrumen yang digunakan tersebut valid

Besti Aulia Sunario, 2014

Hubungan Biaya Pendidikan Dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa

maka hasil penelitiannya pun akan valid. Maka menurut Riduwan (2010:216) menjelaskan “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur”.

Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir.

Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran adalah teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson, dengan angka kasar dengan rumus:

$$r = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi \sum Yi)}{\sqrt{\{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\} \{n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}} \quad (\text{Riduwan,2010:217})$$

Dimana :

- r_{hitung} = Koefisien korelasi
- $\sum Xi$ = Jumlah skor item
- $\sum Yi$ = Jumlah skor total (seluruh item)
- n = Jumlah responden penelitian

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan $(n-2)$, dimana n menyatakan jumlah banyaknya responden.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dikatakan valid, sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ tidak valid.

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya,

- Antara 0,800 – 1,000 : sangat tinggi
- Antara 0,600 – 0,799 : tinggi

Besti Aulia Sunario, 2014

Hubungan Biaya Pendidikan Dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Antara 0,400 – 0,599 : cukup tinggi
- Antara 0,200 – 0,399 : rendah
- Antara 0,000 – 0,199 : sangat rendah (tidak valid)

Apabila uji validitas dilakukan dengan menggunakan taraf nyata $\alpha = 0,05$ diluar taraf nyata tersebut, maka item angket dinyatakan tidak valid.

Setelah itu dilakukan pengujian kebenaran dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Riduwan, 2011:229})$$

dimana:

t = Uji signifikasi korelasi

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden penelitian

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka **signifikan**

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka **tidak signifikan**

3.7.2 Uji Realibilitas

Uji reabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan (keterandalan atau keajegan) alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan. Reabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut dianggap baik. Instrumen yang baik adalah instrumen yang dapat dengan ajeg memberikan data yang sesuai dengan kenyataan. (Suharsimi Arikunto, 2010:239)

Untuk menghitung uji reliabilitas, penelitian ini menggunakan rumus *alpha* dari Cronbach. Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas

Besti Aulia Sunario, 2014

Hubungan Biaya Pendidikan Dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Adapun rumusnya sebagaimana berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_n^2}{\sigma_t^2} \right] \quad (\text{Arikunto, 2010:239})$$

Dimana;

- r_{11} = reliabilitas instrumen
- k = banyak butir pernyataan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma_n^2$ = Jumlah *varians* butir
- σ_t^2 = *varians* total

Kriteria pengujiannya adalah jika $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi pada $\alpha = 0,05$, maka instrumen tersebut adalah reliabel, sebaliknya jika $r_{hitung} <$ dari r_{tabel} maka instrumen tidak reliabel.

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model statistik non parametrik yaitu *The Spearman Rank Order Correlation Coeficient* (r_s) yaitu untuk menguji variabel yang sekurang-kurangnya diukur dalam skala ordinal, sehingga objek-objek atau individu-individu yang diamati dapat diranking dalam dua rangkaian berurut. Adapun cara analisis Koefisien Korelasi Rank Spearman yaitu:

Besti Aulia Sunario, 2014

Hubungan Biaya Pendidikan Dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Variabel pertama (misal X) dan variabel kedua (misal Y) diranking.
2. Apabila terdapat nilai pengamatan yang sama, rangkingnya adalah rata-ratanya.
3. Menentukan selisih ranking (d_i) untuk setiap pasang variabel X dan Y.
4. Menghitung nilai statistik dengan rumus sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^N d_i^2}{N^3 - N} \quad (\text{Sidney Siegel, 1997:253})$$

Apabila dalam rank dijumpai dua subyek atau lebih yang kembar, maka masing-masing diberi rank rata-rata sehingga nilai kembar pengaruhnya dapat diatasi. Dan jika terdapat nilai pengamatan yang sama, statistik r_s dihitung dengan rumus:

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d_i^2}{2\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \quad (\text{Wijaya, 2000:95})$$

dimana:

$$\begin{aligned} \sum x^2 &= \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_x \quad \text{dan} \quad \sum T_x = \sum \frac{t^3 - t}{12} \\ \sum y^2 &= \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_y \quad \text{dan} \quad \sum T_y = \sum \frac{t^3 - t}{12} \end{aligned} \quad (\text{Wijaya, 2000:95})$$

Uji signifikansi r_s dilakukan dengan statistik z karena jumlah sampelnya lebih dari 30, maka nilai signifikansi r_s dapat diuji dengan statistik sebagai berikut:

$$z = r_s \sqrt{N - 1} \quad (\text{Ghozali, 186-187})$$

Kaidah pengujian :

Jika nilai z hitung lebih besar nilai kritik z tabel maka signifikan. Sebaliknya apabila nilai kritik z lebih kecil dari nilai z tabel maka tidak signifikan.

v Besti Aulia Sunario, 2014

Hubungan Biaya Pendidikan Dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Besti Aulia Sunario, 2014

Hubungan Biaya Pendidikan Dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu